

Merdekakan Diri Dengan Sifat Qonaah

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Semangat, energik begitulah perasaan yang terbersit dalam setiap diri manusia ketika mendengar kata merdeka. Merdeka bisa diartikan terbebasnya diri dari belenggu yang mengganggu, merdeka juga bisa diartikan berdiri dengan kaki sendiri. Kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa dan juga manusia. Manusia sebagai ciptaan tuhan yang paling sempurna juga harus merdeka dari sifat yang membelenggunya. Dalam Islam salah satu cara untuk memerdekakan diri adalah dengan memiliki sifat qonaah.

Para ahli hikmah menyatakan bahwa qonaah adalah sifat dan sikap ridha menerima segala ketentuan. Qanaah yang berarti ridha terhadap segala bentuk pemberian Allah yang telah ditetapkan, tidak dihinggap ketidakpuasan, tidak pula perasaan kurang atas apa yang telah diberikan. Tahu bahwa segala [rezeki](#) telah diatur dan ditetapkan oleh Allah, sehingga hasil yang akan diperoleh sebagai 'imbal jasa' dari usaha yang dicurahkan tidak akan melebihi apa yang telah ditakdirkan oleh Allah kepada hamba-Nya

Orang yang belum bisa ridha terhadap ketentuan dan pemberian Allah ini bisa dikatakan belum merdeka, karena akan terus diperbudak oleh keadaan yang menjadikan hati dan pikirannya terbelenggu. Ahli hikmah menyatakan

قَالَ بَعْضُهُمْ أَلْعَبْدُ حُرٌّ إِنْ قَنَعَ وَالْحُرُّ عَبْدٌ إِنْ قَنَعَ

Artinya: “Sebagian ulama berpendapat, ‘Seorang budak layaknya seorang yang merdeka jika ia ridha. Dan seorang yang merdeka layaknya seorang budak jika ia masih meminta-minta”

Orang yang qonaah tentu akan terbebas dari meminta-meminta kepada manusia, akan terbebas dari mengharap pemberian manusia. Dan yang paling penting akan terbebas dari keinginan untuk menguasai harta dan dunia.

Orang yang terbebas dari ingin menguasai harta dan dunia tentu akan terbebas dari menjadi budak hawa nafsu yang menjadikannya ia tidak bahagia dan merdeka. [Imam Ghazali](#) dalam kitabnya Ihya Ulumudin menyatakan bahwa orang yang qonaah akan menjadi orang yang paling tenang (merdeka) karena terbebas dari keinginan ini dan itu

جدت أطول الناس غمًّا الحسود، وأهنأهم عيشاً القنوع

Artinya: “Saya menjumpai bahwa orang yang paling banyak berduka adalah mereka yang ditimpa penyakit dengki. Dan yang paling tenang kehidupannya adalah mereka yang dianugerahi sifat qanaah”

Walhasil merdekakan diri adalah dengan memiliki sifat qonaah. Ridhalah dengan ketentuan dan pemberian Allah maka engkau akan menjadi manusia yang merdeka lahir dan batin. Wallahu A’lam Bishowab.